



**PERAN MA'HAD AL JAMI'AH DALAM MEMBINA
KOMPETENSI TAHFIDZ AL QUR'AN JUZ 30
BAGI MAHASISWA PENERIMA BEASISWA
KARTU INDONESIA PINTAR (KIP) KULIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**



ARIF RACHMAN

NIM. 50222063

2025



**PERAN MA'HAD AL JAMI'AH DALAM MEMBINA
KOMPETENSI TAHFIDZ AL QUR'AN JUZ 30
BAGI MAHASISWA PENERIMA BEASISWA
KARTU INDONESIA PINTAR (KIP) KULIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**



ARIF RACHMAN

NIM. 50222063

2025

**PERAN MA'HAD AL JAMI'AH DALAM MEMBINA
KOMPETENSI TAHFIDZ AL QUR'AN JUZ 30
BAGI MAHASISWA PENERIMA BEASISWA
KARTU INDONESIA PINTAR (KIP) KULIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**



TESIS

**Diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M.Pd.)**

Oleh :

**ARIF RACHMAN
NIM. 50222063**

**PASCASARJANA PROGRAM STUDI
MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**PERAN MA'HAD AL JAMI'AH DALAM MEMBINA
KOMPETENSI TAHFIDZ AL QUR'AN JUZ 30
BAGI MAHASISWA PENERIMA BEASISWA
KARTU INDONESIA PINTAR (KIP) KULIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**



TESIS

**Diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M.Pd.)**

Oleh:

ARIF RACHMAN
NIM. 50222063

Pembimbing

Prof. Dr. H. ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag
NIP. 197101151998031005

Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag
NIP. 196704211996031001

**PASCASARJANA PROGRAM STUDI
MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Arif Rachman
NIM : 50222063
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam
Judul Tesis : Peran Ma'had Al Jami'ah Dalam Membina Kompetensi Tahfidz Al Qur'an Juz 30 Bagi Mahasiswa Penerima Beasiswa KIP Kuliah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Tesis ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang ujian tesis program Magister.

No	Nama	Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
1	Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag NIP. 197101151998031005	Pembimbing I		11/6 ²⁵
2	Dr. M. Slamet Untung, M.Ag NIP. 196704211996031001	Pembimbing II		11/6 ²⁵

Pekalongan, 10 Juni 2025
A.n. Direktur,
Ketua Program Studi
Magister Pendidikan
Agama Islam



Dr. H. Abdul Khobir, M.Ag
NIP: 1972010520000031002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PASCASARJANA**

Jalan Kusuma Bangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575
www.pps.uingusdur.ac.id email: pps@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Tesis Dengan Judul “Peran Ma’had Al Jami’ah Dalam Membina Kompetensi Tahfidz Al Qur’an Juz 30 Bagi Mahasiswa Penerima Beasiswa Kartu Indonesia Pintar Kuliah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan” yang disusun oleh:

Nama : **Arif Rachman**
NIM : **502222063**
Program Studi : **Magister Pendidikan Agama Islam**

Telah dipertahankan dalam Sidang Ujian Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada tanggal 20 Juni 2025.

Jabatan	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Ketua Sidang	Dr. Hj. Sopiah, M. Ag 19710707 200003 2 001		11/7-25
Sekretaris Sidang	Dr. Mochammad Achwan Baharuddin, M. Hum 198701012019031011		11/7-25
Penguji Utama	Dr. Mochamad Iskarim, S.Pd.I., M.S.I 19840122 201503 1 004		11/7-2025
Penguji	Dr. Agus Fakhрина, M. S.I. 19770123 200312 1 001		14/7-2025

Mengetahui:
Direktur



Prof. Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
NIP. 19710115 199803 1 005

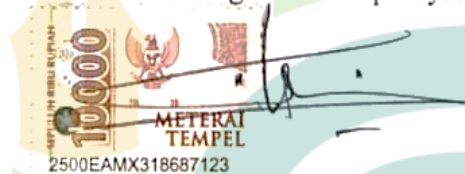
PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (magister), baik di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Pekalongan, Juni 2025

Yang membuat pernyataan,



Arif Rachman
NIM. 50222063

PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1998.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif		
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	Ś	s (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ẓ	zet (dengan titik diatas)
ر	ra'	R	Er
ز	Z	Z	Zet
س	S	S	Es
ش	Sy	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	T	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)

ع	‘ain	‘	koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	M	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
هـ	ha’	Ha	Ha
ء	hamzah	~	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh *syaddah* ditulis rangkap.

Contoh : نزل = *nazzala*

بهِنَّ = *bihinna*

III. Vokal Pendek

Fathah (o`_) ditulis a, *kasrah* (o_) ditulis I, dan *dammah* (o _) ditulis u.

IV. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis a, bunyi I panjang ditulis i, bunyi u panjang ditulis u, masing-masing dengan tanda penghubung (~) diatasnya.

Contoh :

1. Fathah + alif ditulis a, seperti فلا ditulis *fala*.
2. Kasrah + ya’ mati ditulis I seperti تفصيل: ditulis *tafsil*.
3. Dammah + wawu mati ditulis u, seperti أصول, ditulis *usul*.

V. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati ditulis ai الزهيلي ditulis *az-Zuhaili*
2. Fathah + wawu ditulis au الدولة ditulis *ad-Daulah*

VI. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis ha. Kata ini tidak diperlakukan terhadap arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikendaki kata aslinya.
2. Bila disambung dengan kata lain (frase), ditulis h, contoh: بداية الهداية ditulis *bidayah al-hidayah*.

VII. Hamzah

1. Bila terletak diawal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vocal yang mengiringinya, seperti أن ditulis *anna*.
2. Bila terletak diakhir kata, maka ditulis dengan lambing apostrof,(,) seperti شئىء ditulis *syai,un*.
3. Bila terletak ditengah kata setelah vocal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya, seperti ربائب ditulis *raba'ib*.
4. Bila terletak ditengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambing apostrof (,) seperti تاخذون ditulis *ta'khuzuna*.

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila ditulis huruf qamariyah ditulis al, seperti البقرة ditulis *al-Baqarah*.
2. Bila diikuti huruf syamsiyah, huruf 'I' diganti denganhuruf syamsiyah yang bersangkutan, seperti النساء ditulis *an-Nisa'*.

IX. Penulisan Kata-kata Sandang dalam Rangkaian Kalimat

Dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dan menurut penulisannya, seperti : ذوي الفروء ditulis *zawi al-furud* atau أهل السنة ditulis *ahlu as-sunnah*.

MOTTO

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

"Sebaik-baik kalian adalah yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya."

(HR. Bukhari)

"Al-Qur'an adalah fondasi ilmu, dan siapa yang menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman, Allah akan angkat derajatnya." (Imam Syafi'i)

PERSEMBAHAN

Tesis ini saya pesembahkan untuk :

1. Almarhum/Almarhumah Ayah Ibuku yang selama hidup nya selalu mendo'akan, memberikan kasih sayang dengan setulus hati, mendidik, membimbing, memberikan dukungan, sehingga dengan washilah beliau saya berada pada posisi sekarang ini.
2. Isteriku tercinta yang selalu mendo'akan dan mendukung untuk kemajuan dan kesuksesan diriku
3. Anak-anakku yang telah membantu, mendukung dan mendo'akan untuk kebaikan dan kesuksesan abi mu.
4. Bapak Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah mengizinkan dan mendukung saya untuk melakukan studi lanjut untuk peningkatan kompetensi saya sebagai PNS di lingkungan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Keluarga Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah selalu mendukung saya dalam penyelesaian studi
6. Keluarga besar Program Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu, bimbingan dan pelayanan administrasi secara baik hingga selesai Studi
7. Teman-teman dan semua pihak yang telah mendukung dan memberikan do'a terbaik nya untuk penyelesaian Studi saya.

ABSTRAK

Arif Rachman, NIM : 50222063, 2022. Peran Ma'had Al Jami'ah Dalam Membina Kompetensi Tahfidz Al Qur'an Juz 30 Bagi Mahasiswa Penerima Beasiswa KIP Kuliah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Tesis Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing I : Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag dan Pembimbing II : Dr. Slamet Untung, M.Ag

Pendidikan tinggi tidak hanya berperan dalam pengembangan aspek intelektual, tetapi juga bertanggung jawab dalam pembinaan karakter dan spiritualitas mahasiswa. Salah satu wujud nyata dari tanggung jawab ini adalah melalui program pembinaan keagamaan di lingkungan kampus, khususnya bagi mahasiswa penerima beasiswa yang diharapkan menjadi generasi unggul dan berintegritas. Di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Ma'had Al Jami'ah hadir sebagai lembaga strategis yang berperan dalam membina kompetensi keagamaan mahasiswa, terutama dalam bidang tahfidz Al-Qur'an. Penguatan kompetensi tahfidz Al-Qur'an Juz 30 dipandang penting tidak hanya sebagai pencapaian religius, tetapi juga sebagai bagian dari pembentukan soft skills dan karakter religius mahasiswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis peran Ma'had Al Jami'ah dalam meningkatkan kompetensi tahfidz Al-Qur'an Juz 30 bagi mahasiswa penerima beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Latar belakang penelitian ini berangkat dari pentingnya pembinaan karakter dan kompetensi spiritual mahasiswa, khususnya bagi mereka yang menerima bantuan pendidikan, melalui program keagamaan yang terstruktur. Ma'had Al Jami'ah sebagai lembaga pembinaan keagamaan memiliki peran strategis dalam membentuk lulusan yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga kuat dalam nilai-nilai keislaman, salah satunya melalui penguatan kompetensi tahfidz Al-Qur'an.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi langsung, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini

meliputi pengelola Ma'had, pengasuh pesantren mitra, dan mahasiswa penerima beasiswa KIP Kuliah. Analisis data dilakukan secara tematik dengan mengacu pada teori peran serta teori kompetensi menurut taksonomi Bloom, yang meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ma'had Al Jami'ah memainkan peran yang signifikan dalam membina kompetensi tahfidz Al-Qur'an mahasiswa melalui tiga strategi utama, yaitu pembinaan program tahfidz secara berkelanjutan, kerja sama dengan pesantren mitra sebagai tempat mukim mahasiswa, dan evaluasi berkala melalui ujian setoran hafalan. Kompetensi yang dibentuk tidak hanya sebatas hafalan secara kuantitatif, tetapi juga mencakup penguatan pemahaman, penghayatan, serta pengamalan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Adapun hambatan yang dihadapi mencakup keterbatasan waktu mahasiswa, perbedaan kemampuan awal hafalan, dan rendahnya motivasi internal. Meski demikian, pihak Ma'had berhasil menghadirkan solusi berupa pembimbingan intensif, fleksibilitas metode, dan pendekatan spiritual. Temuan ini memberikan kontribusi penting dalam pengembangan kebijakan pembinaan keagamaan di perguruan tinggi berbasis nilai-nilai Al-Qur'an.

Kata Kunci: Ma'had Al Jami'ah, Tahfidz Al-Qur'an, Kompetensi, KIP Kuliah

ABSTRACT

Arif Rachman, Student ID: 50222063, 2022. The Role of Ma'had Al Jami'ah in Developing the Competence of Qur'anic Memorization (Juz 30) among Students Receiving the Indonesia Smart Card (KIP Kuliah) Scholarship at the State Islamic University (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Thesis, Master's Program in Islamic Religious Education, Postgraduate Program, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Advisor I: Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag; Advisor II: Dr. Slamet Untung, M.Ag.

Higher education institutions are not only responsible for the development of intellectual aspects but also for the character and spiritual formation of students. One concrete form of this responsibility is through religious development programs on campus, particularly for scholarship recipients who are expected to become excellent and integrity-driven individuals. At UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Ma'had Al Jami'ah plays a strategic role in nurturing students' religious competencies, especially in the field of Qur'anic memorization (tahfidz). Strengthening the competence in memorizing Juz 30 of the Qur'an is considered crucial, not only as a religious achievement but also as part of the development of students' soft skills and spiritual character.

This study aims to describe and analyze the role of Ma'had Al Jami'ah in enhancing the memorization competence of Juz 30 among students receiving the Indonesia Smart Card (KIP Kuliah) scholarship at UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. The background of this research stems from the importance of character and spiritual competency development among scholarship recipients through structured religious programs. As a religious development institution, Ma'had Al Jami'ah holds a strategic role in shaping graduates who are not only academically excellent but also firmly rooted in Islamic values, one of which is through strengthening Qur'anic memorization competence.

This research employed a descriptive qualitative approach using data collection techniques such as in-depth interviews, direct observation, and documentation. The informants included Ma'had administrators, supervisors from partner pesantren (Islamic boarding schools), and students receiving KIP Kuliah scholarships. Data analysis was carried out thematically, based on role theory and Bloom's

taxonomy of competence, which includes cognitive, affective, and psychomotor domains.

The findings reveal that Ma'had Al Jami'ah plays a significant role in fostering students' Qur'anic memorization competence through three main strategies: (1) continuous tahfidz coaching programs, (2) collaboration with partner pesantren as student residences, and (3) periodic evaluations through memorization assessment. The developed competencies go beyond quantitative memorization and include enhanced understanding, internalization, and application of Qur'anic values in daily life. Challenges encountered include limited time availability, varying initial memorization abilities, and low intrinsic motivation. Nonetheless, the Ma'had has successfully addressed these issues through intensive guidance, flexible methods, and spiritual approaches. These findings contribute significantly to the development of religious education policies in higher education institutions based on Qur'anic values.

Keywords: Ma'had Al Jami'ah, Qur'anic Memorization, Competence, KIP Kuliah

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam, atas limpahan rahmat, ridha dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis yang berjudul "Peran Ma'had Al Jami'ah Dalam Membina Kompetensi Tahfidz Al Qur'an Juz 30 Bagi Mahasiswa Penerima Beasiswa KIP Kuliah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan". Shalawat dan Salam senantiasa kami haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pentingnya kompetensi penguasaan Al-Qur'an, khususnya hafalan Al Qur'an Juz 30, bagi mahasiswa, terutama bagi mahasiswa penerima beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah. Sebagai mahasiswa penerima beasiswa, mereka dituntut untuk menjadi mahasiswa yang memiliki kompetensi unggul di bidang akademik, khususnya kompetensi dalam membaca, menulis dan menghafal Al Qur'an sebagai dasar dalam memahami ilmu-ilmu keislaman. Sehingga pengelola beasiswa mengawali pembinaannya dalam rangka *upgrading* kompetensi keislaman dengan mewajibkan mereka menguasai hafalan Al Qur'an juz 30. (Juz 'Ammah). Disamping itu juga mengingat *input* mahasiswa penerima beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan ini beragam latar belakang pendidikan menengah atasnya. Oleh karena itu, penulis menganggap perlu untuk meneliti dan mengkaji secara mendalam tentang sejauh mana tingkat keberhasilan atau efektifitas peran Ma'had Al Jami'ah dalam meningkatkan kompetensi tahfidz Al Qur'an Juz 30 bagi mahasiswa penerima beasiswa KIP Kuliah di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan pertimbangan untuk melakukan evaluasi dan perbaikan terhadap program penguatan ilmu-ilmu keislaman khususnya tahfidz Al Qur'an juz 30 di Ma'had Al Jami'ah sebagai bagian dari unit pengelola teknis Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan tesis ini. Akhir kata, penulis berharap semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi pengelolaan program pembinaan ilmu-ilmu keislaman khususnya tahfidz Al Qur'an, serta bagi semua pihak yang membacanya.

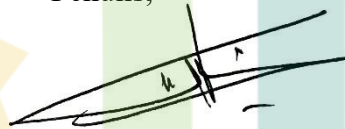
Dalam penyusunan tesis ini, penulis banyak mendapatkan arahan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag sebagai Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada saya sebagai PNS di bawah kepemimpinan beliau ntuk melanjutkan studi S.2 dalam rangka peningkatan kompetensi.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag sebagai Direktur dan Ibu Prof. Dr. Hj, Susmingsih, M.Ag sebagai Wakil Direktur Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada saya untuk melanjutkan studi S.2 dan mendorong agar segera menyelesaikan studi.
3. Bapak Dr. Taufiqurrohman, M.Sy sebagai Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama proses pembelajaran dan penyusunan tesis ini.
4. Bapak Dr. M. Slamet Untung, M.Ag sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama proses pembelajaran dan penyusunan tesis ini.
5. Ibu Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H, M.H beserta jajaran pengelola Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan dukungan kepada saya untuk melanjutkan studi S.2 dan mendorong agar segera menyelesaikan studi.
6. Bapak/Ibu [Nama Dosen Pembimbing Utama], sebagai Dosen Pembimbing Utama yang telah dengan sabar dan bijaksana memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi kepada penulis.

7. Bapak/Ibu [Nama Dosen Pembimbing Pendamping], sebagai Dosen Pembimbing Pendamping yang telah memberikan masukan dan saran yang berharga.
8. Bapak/Ibu Dosen dan tenaga kependidikan Pascasarjana yang telah memberikan ilmu dan pelayanan yang baik.
9. Mudir dan seluruh jajaran Ma'had Al Jami'ah serta seluruh pimpinan Pondok Pesantren Mitra yang telah memberikan izin dan fasilitas penelitian.
10. Semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyelesaian tesis ini
Semoga Allah SWT, senantiasa memberikan memberikan balasan yang lebih baik dan berlipat ganda atas kebaikan-kebaikan yang telah bapak dan ibu lakukan teriring do'a *Jazakumullahu ahsana al-jaza' wa Jazakumullahu khoiron katsiron*.

Pekalongan, Juni 2025

Penulis,



Arif Rachman
NIM.50222063

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
LEMBAR MOTTO DAN PESEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR SINGKATAN DAN LAMBANG	xix
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Pembatasan Masalah	7
1.4 Rumusan Masalah	8
1.5 Tujuan Penelitian.....	8
1.6 Manfaat Penelitian.....	8
 BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Manajemen.....	9
2.1.1. Pengertian Manajemen.....	9
2.1.2. Fungsi-fungsi Manajemen.....	10
2.2 Manajemen Institusional	11
2.2.1 Pengertian Manajemen Institusional.....	11
2.2.2 Bentuk-bentuk tekanan Institusional	12
2.3 Manajemen Berbasis Kompetensi	13
2.3.1 Pengertian Manajemen Berbasis Kompetensi	13
2.3.2 Dimensi Kompetensi Dalam Pendidikan	15
2.3.3 Landasan Konseptual Kompetensi.....	19
2.3.4 Jenis-Jenis Kompetensi.....	22
2.4 Peran	23
2.4.1 Pengertian Peran	23
2.4.2 Fungsi dan Jenis Peran.....	24

2.4.3	Ma'had Al Jami'ah Sebagai Institusi Pelaksana Peran Keagamaan	26
2.4.4	Kompetensi Tahfidz Al Qur'an Juz 30	34
2.5	Penelitian Terdahulu.....	44
2.6	Kerangka Berpikir.....	60
BAB III METODE PENELITIAN		
3.1	Jenis dan Pendekatan Penelitian	62
3.1.1	Jenis Penelitian	62
3.1.2	Pendekatan Penelitian.....	63
3.2	Sumber Data.....	64
3.3	Teknik Pengumpulan Data	65
3.3.1	Wawancara	65
3.3.2	Observasi.....	66
3.3.3	Dokumentasi.....	67
3.4	Uji Keabsahan Data.....	67
3.4.1	Triangulasi Sumber.....	67
3.4.2	Triangulasi Metode.....	68
3.5	Teknik Analisis Data	68
3.5.1	Kondensasi Data	68
3.5.2	Penyajian Data.....	68
3.5.3	Pengambilan Kesimpulan	69
BAB IV GAMBARAN UMUM MA'HAD AL JAMI'AH UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN		
4.1	Sejarah Ma'had Al Jami'ah	70
4.2	Profil Ma'had Al Jami'ah.....	71
4.3	Dasar Hukum, Visi Misi, Tujuan Dan Nilai-nilai Dasar Ma'had Al Jami'ah.....	72
4.3.1	Dasar Hukum.....	72
4.3.2	Visi Misi Dan Tujuan	73
4.3.3	Nilai-Nilai Dasar	74
4.4	Struktur Organisasi Ma'had Al Jami'ah	77
4.5	Program Ma'had Al Jami'ah	79
4.6	Pola Pembinaan dan Sistem Evaluasi Program Tahfidz Al Qur'an Juz 30	82
BAB V DATA DAN TEMUAN PENELITIAN		
5.1	Proses Implementasi kegiatan Tahfidz Al Qur'an Juz 30 di Ma'had Al Jami'ah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.....	85

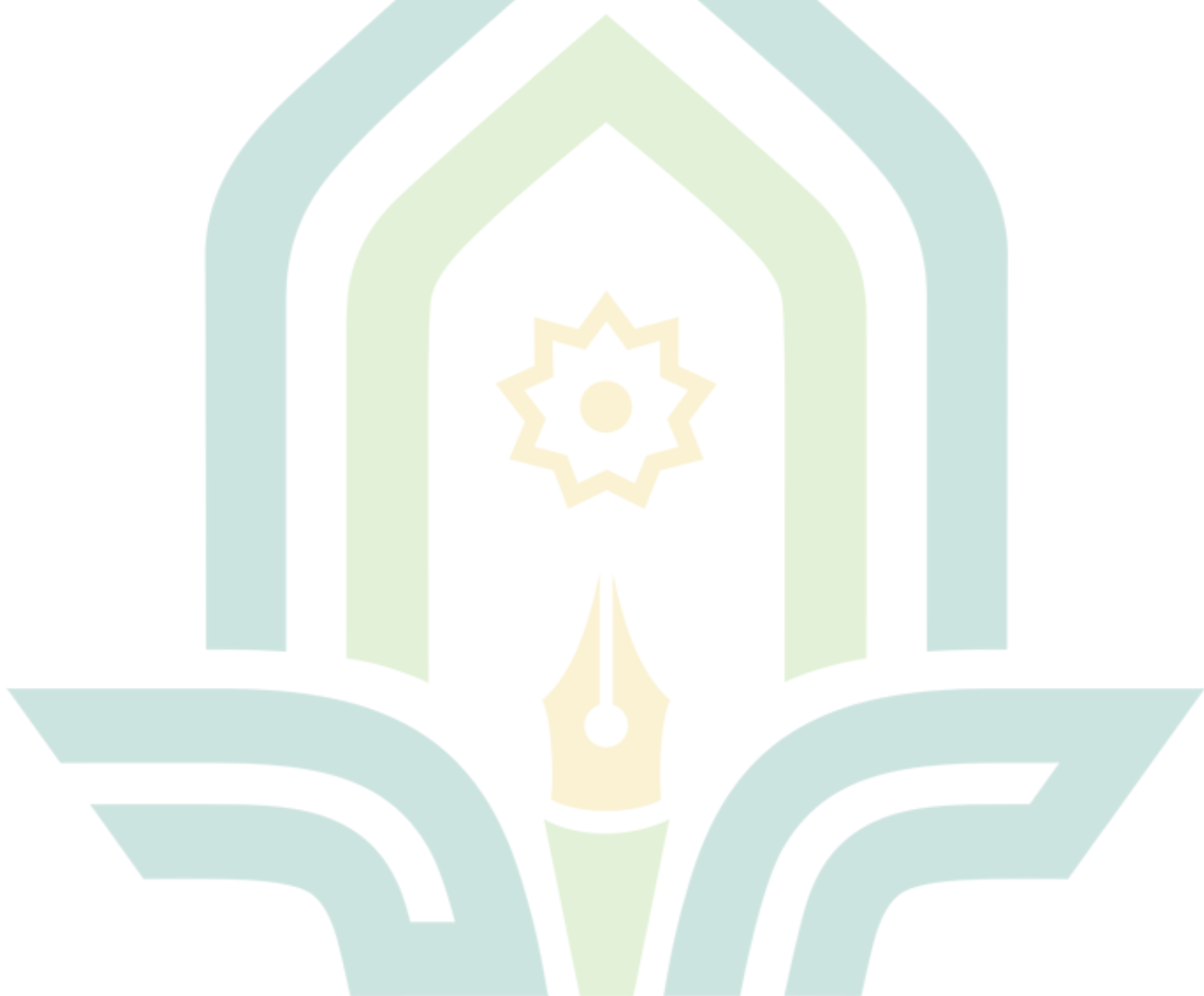
5.2 Peran Ma'had Al Jami'ah Dalam Membina Kompetensi Tahfidz Al Qur'an Juz 30 Mahasiswa Penerima Beasiswa KIP Kuliah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan	97
BAB VI PEMBAHASAN	
6.1 Proses Implementasi kegiatan Tahfidz Al Qur'an Juz 30 di Ma'had Al Jami'ah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.....	109
6.2 Peran Ma'had Al Jami'ah Dalam Membina Kompetensi Tahfidz Al Qur'an Juz 30 Mahasiswa Penerima Beasiswa KIP Kuliah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.....	121
BAB VII PENUTUP	
7.1 Kesimpulan.....	138
7.2 Saran.....	139
DAFTAR PUSTAKA	141
LAMPIRAN-LAMPIRAN	148
DAFTAR NILAI TAHFIDZ AL QUR'AN JUZ 30	148
PEDOMAN WAWANCARA	157
HASIL WAWANCARA	163
DOKUMENTASI GAMBAR	272
SURAT KETERANGAN PENELITIAN	252
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	253

DAFTAR SINGKATAN

Singkatan	Kepanjangan	Pertama pada Halaman
PTK	Perguruan Tinggi Keagamaan	1
PTKI	Perguruan Tinggi Keagamaan Islam	2
PTKIN	Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri	29
ADIA	Akademi Dinas ilmu Agama	2
STAIN	Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri	100
IAIN	Institut Agama Islam Negeri	2
UIN	Universitas Islam Negeri	2
UPT	Unit Pelaksana Tekns	4
KIP K	Kartu Indonesia Pintar Kuliah	94
UUD	Undang-Undang Dasar	93
UU	Undang-Undang	168
ORTAKER	Organisasi dan Tata Kerja	100
SKKNI	Standar Kompetensi Kerja Nasional	168
SKL	Standar Kompetensi Lulusan	4
CPL	Capaian Pembelajaran Lulusan	4
BTQ	Baca Tulis Al Qur'an	3

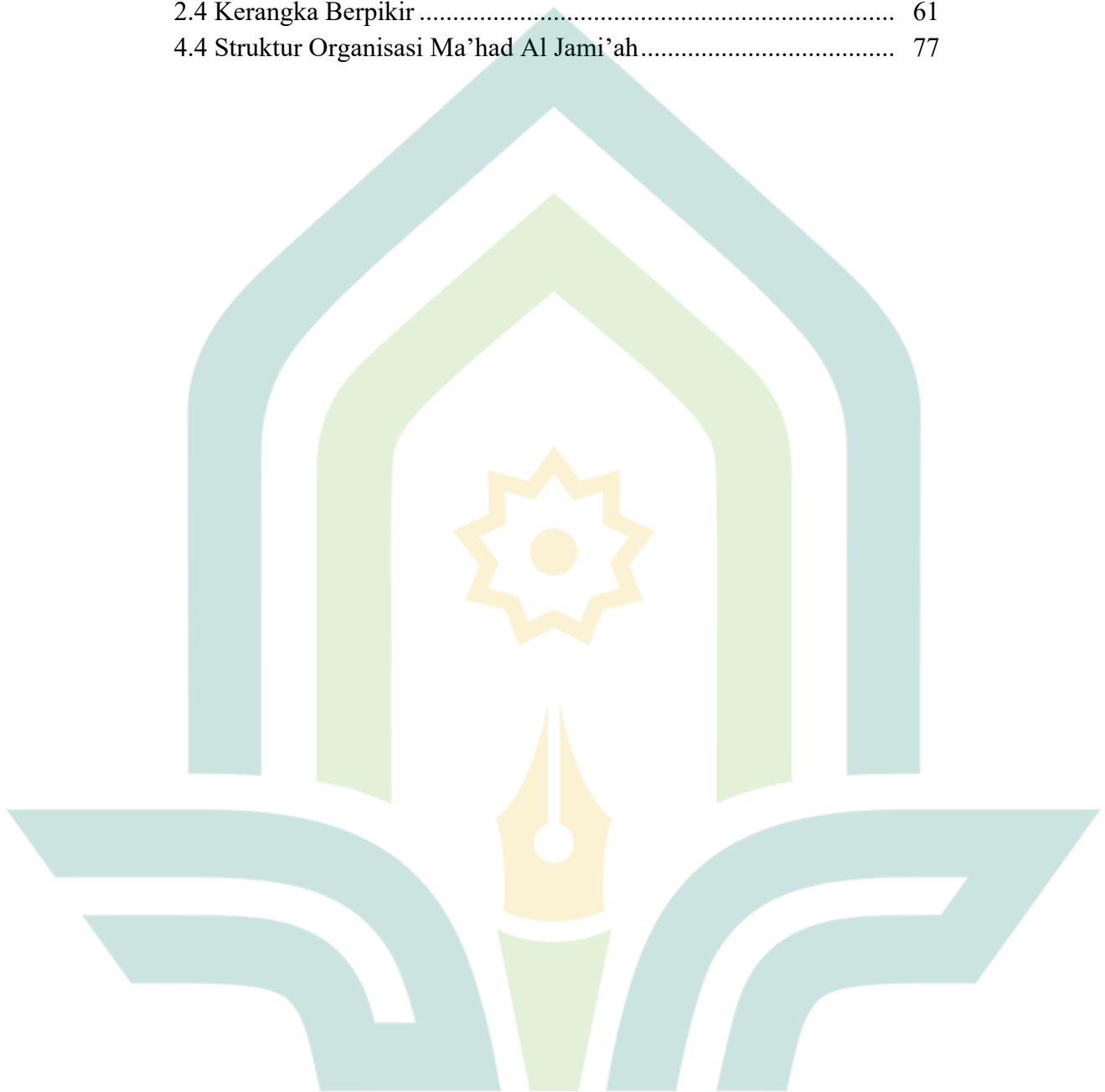
DAFTAR TABEL

2.3 <i>Mapping</i> Penelitian Terdahulu	47
2.1.3 Struktur / Materi Kurikulum	32
4.4 Struktur Organisasi (Uraian tugas jabatan pengelola Ma'had Al Jami'ah)	78



DAFTAR GAMBAR

2.4 Kerangka Berpikir	61
4.4 Struktur Organisasi Ma'had Al Jami'ah.....	77



DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Nilai Tahfidz Al Qur'an Juz 30.....	148
2. Pedoman Wawancara	157
3. Hasil Wawancara.....	163
4. Dokumentasi Gambar.....	249
5. Surat Keterangan Penelitian	252
6. Daftar Riwayat Hidup.....	253



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Peran merupakan serangkaian tindakan yang dijalankan oleh individu atau institusi berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan organisasi dalam mewujudkan *goals* (tujuan) yang telah ditentukan.(Halim, 2023). Pada konteks Pendidikan Tinggi, termasuk Pendidikan Tinggi Keagamaan, peran ini penting untuk membangun masyarakat yang berpengetahuan, berkarakter, dan berdaya saing. Pernyataan ini selaras dengan tujuan fundamental pendidikan tinggi, yaitu mengoptimalkan potensi mahasiswa agar tumbuh menjadi pribadi yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, memiliki wawasan luas, berpikir kreatif, mandiri, serta berkompeten demi kemajuan bangsa. Oleh karena itu, penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Keagamaan menjadi suatu kebutuhan yang senada dengan Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012. mengenai Pendidikan Tinggi (Diktis Kemenag RI, 2012).

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2019, Perguruan Tinggi Keagamaan (PTK) adalah pendidikan tingkat tinggi yang memiliki tujuan mengasah potensi mahasiswa dalam mempelajari ilmu agama melalui pendekatan integratif. Pendidikan ini dirancang untuk membentuk individu yang memiliki keteguhan spiritual, kemampuan mengorganisir diri, karakter yang positif, kecerdasan, moral yang luhur, serta *skill* yang berdaya guna bagi diri sendiri, lingkungan sosial, bangsa, dan negara.(Kemenag RI, 2019)

Suwendi (2022) menjelaskan bahwa lahirnya peraturan pemerintah tersebut bertujuan untuk merevitalisasi Khittah Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) di Indonesia, yaitu dengan mengembangkan dan memperkuat ilmu-ilmu keislaman, termasuk Tahfidz Al-Qur'an Juz 30, yang menjadi ciri khas PTKI dibandingkan perguruan tinggi umum. Berdasarkan Pasal 12 peraturan tersebut, Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) hanya diperbolehkan mengadakan pendidikan profesi yang berkaitan dengan bidang keagamaan.(Suwendi, 2022) Selain itu, dalam Pasal 17 ditegaskan bahwa jumlah program studi di luar bidang ilmu keagamaan tidak

boleh melebihi jumlah program studi yang termasuk dalam rumpun ilmu keagamaan. (Kemenag RI, 2019).

Khittah Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam bertujuan melahirkan sarjana yang menguasai ilmu-ilmu keislaman sekaligus disiplin ilmu lainnya. (Lillah, 2021) Oleh karena itu, program studi umum di Universitas Islam Negeri (UIN) harus tetap terhubung dengan kajian ilmu keislaman dan mampu merelaskannya. Dengan identitas ini, Universitas Islam Negeri (UIN) diharapkan menghasilkan sarjana muslim yang menguasai ilmu agama dan sains. (Lubis Rifai Rahmat, 2021)

Perguruan Tinggi Keagamaan Islam di Indonesia merupakan transformasi dari sistem pendidikan pondok pesantren tingkat tinggi yang berkembang menjadi ADIA (Akademi Dinas Ilmu Agama). Institusi ini bertujuan menghasilkan kader guru agama, penyuluh masyarakat, dan tenaga birokrasi di Departemen Agama. Seiring meningkatnya kebutuhan masyarakat akan sarjana agama, ADIA bertransformasi menjadi Institut Agama Islam Negeri. Pada tahun 2002, Sejumlah IAIN mengalami perubahan status menjadi UIN. untuk mengintegrasikan agama dengan ilmu pengetahuan dan melahirkan alumni yang kompeten dalam bidang agama sekaligus menguasai disiplin ilmu lainnya (Pulungan & Dalimunthe, 2023) Khittah utama Perguruan Tinggi Keagamaan Islam adalah mencetak kader mumpuni di bidang agama Islam dengan kompetensi lintas keilmuan. (Ibrahim, 2022) (Ahmad et al., 2016)

Pendidikan Islam saat ini menghadapi berbagai tantangan, seperti isu keagamaan, perkembangan teknologi, globalisasi, kebangsaan, serta gerakan transnasional. Karena itu, dibutuhkan pemahaman Islam yang mengedepankan toleransi, moderasi, dan kedamaian, dengan berpedoman pada Al-Qur'an al Karim, Hadits, dan landasan hukum Islam lainnya. (Kemenag RI, 2018) Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) bertujuan memperoleh lulusan yang berkarakter Islami, unggul dalam ilmu pengetahuan dan ilmu keislaman, serta memiliki kemampuan dalam mendukung pembangunan dan menyelesaikan berbagai permasalahan keagamaan, kebangsaan, dan sosial. (Budiyo et al., 2024) Lulusan juga

diharapkan memiliki kompetensi fundamental dalam bidang keislaman, seperti Baca Tulis Al Qur'an (BTQ), Tahfidz Al-Qur'an Juz 30, bahasa Arab, dan pengamalan ibadah yang benar.

Namun demikian, di tengah ekspektasi tinggi terhadap lulusan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI), seperti Universitas Islam Negeri (UIN), berbagai kritik dari masyarakat turut mencuat. Salah satu sorotan yang cukup serius adalah masih adanya lulusan UIN yang belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid. Kritik ini mencerminkan adanya kesenjangan antara kompetensi ideal lulusan PTKI yang diharapkan masyarakat dengan realitas capaian kemampuan dasar keislaman di lapangan. Hal ini menjadi refleksi penting bagi institusi PTKI, khususnya UIN, untuk lebih memperkuat program-program pembinaan keagamaan seperti BTQ dan tahfidz yang dijalankan oleh lembaga strategis seperti Ma'had Al-Jami'ah. Dengan demikian, Ma'had Al Jami'ah memiliki peran vital dalam menjawab tantangan tersebut sekaligus mengembalikan kepercayaan masyarakat terhadap kualitas keislaman lulusan PTKI.

Keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI No 102 Tahun 2019 menetapkan standar keagamaan bagi lulusan PTKI, mencakup kemampuan BTQ, bahasa Arab, pengamalan ibadah, kesenian Islami, dakwah, *leadership*, kerjasama, dan penyelesaian masalah kehidupan. (Ditjen Pendis Kemenag RI, 2019)

Selain itu, Standar Keahlian Lulusan dan Hasil Pembelajaran pada Program Sarjana Perguruan Tinggi Kegamaan Islam (PTKI) mengharuskan mahasiswa dapat Melafalkan Al-Qur'an sesuai dengan kaidah qiraat dan tajwid yang benar, memahami maknanya, serta menghafal Juz 30 (Juz 'Amma). (Diktis, 2018)

Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berupaya mengoptimalkan peran Mahad al Jamiah guna memenuhi standar keagamaan (SKL) dan capaian pembelajaran lulusan (CPL) PTKI. Sebagai bagian dalam Unit Pelaksana Teknis (UPT), Mahad al Jamiah berperan strategis dalam membangun generasi agamis dan nasionalis melalui metode pendidikan pesantren

di dalam kampus. Lembaga ini memperkuat dasar keagamaan, seperti tahfidz dan tahsin al-Quran, praktik ibadah, dan peningkatan kecakapan dalam aspek keagamaan, serta menjadi pembeda dari perguruan tinggi umum. Keberadaannya membantu meningkatkan kompetensi mahasiswa dengan latar belakang beragam. (Mahad al Jamiah UIN Gusdur, 2024) Untuk mencapai tujuan ini, pengelolaan Ma'had memerlukan inovasi dan kreativitas agar mampu menjadi pusat pembinaan mahasiswa yang moderat, interdisipliner, dan mengintegrasikan keilmuan dengan nilai-nilai pesantren.

Program Beasiswa KIP Kuliah merupakan pengembangan dari program Bidikmisi, yang telah menjadi program unggulan pemerintah sejak tahun 2010. Program Bidikmisi memberikan bantuan pembiayaan pendidikan bagi para calon peserta didik yang berasal dari keluarga pra sejahtera namun berpotensi akademik yang baik untuk menyelesaikan studi hingga lulus tepat waktu. (Andriadi Dandy Komang, 2018) Pada tahun 2012, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kemenag RI meluncurkan program Bidikmisi untuk PTKIN. Kemudian mengalami perubahan pada tahun 2020 dan berganti nama menjadi Program KIP Kuliah yang merupakan keberlanjutan dari beasiswa Program Indonesia Pintar (PIP) pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Beasiswa KIP Kuliah tersebut ditujukan bagi peserta didik yang kurang mampu namun berpotensi akademik baik, dengan memberikan bantuan uang tunai untuk melanjutkan pendidikan tinggi. Kebijakan beasiswa ini berlaku di semua perguruan tinggi, termasuk PTKI, sebagai bentuk dukungan negara untuk menjamin akses pendidikan tinggi. Tujuannya adalah memastikan keberlanjutan studi penerima beasiswa sekaligus membantu memutus rantai kemiskinan. (Dirjen Pendis Kemenag RI, 2020)

Kuota beasiswa KIP Kuliah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan selalu meningkat setiap tahunnya, dari 400 mahasiswa pada 2023 menjadi 500 mahasiswa pada 2024. Untuk meningkatkan kompetensi keislaman para penerima beasiswa tersebut, Mahad al Jamiah bertugas memberikan pembinaan kepada mereka, terutama karena latar belakang

pendidikan mereka yang beragam, termasuk lulusan SMA dan SMK dengan pengetahuan agama terbatas. Upaya ini bertujuan memastikan pencapaian target kompetensi dasar keislaman lulusan.

Namun dalam pelaksanaannya, terdapat berbagai problematika akademik yang dihadapi oleh mahasiswa penerima beasiswa KIP Kuliah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yaitu beragamnya kemampuan mereka dalam hafalan Al Qur'an Juz 30 yang menjadi target utama dan harus dicapai mahasiswa penerima beasiswa KIP Kuliah, bahkan banyak diantara mereka yang belum hafal Al Qur'an Juz 30 dan ada juga beberapa mahasiswa yang bacaan Al Qur'an nya belum lancar dan belum sesuai dengan kaidah tajwid serta kurangnya konsentrasi mahasiswa yang disebabkan oleh minimnya kemampuan manajemen waktu mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran di pesantren mitra dan kegiatan perkuliahan di kampus. (Farhani & Azizah, 2022).

Pendidikan Agama Islam pada hakikatnya tidak hanya berorientasi pada penguasaan pengetahuan keislaman secara kognitif, tetapi juga menekankan aspek afektif dan psikomotorik dalam membentuk karakter dan kepribadian muslim yang ideal. Salah satu implementasi nyata dari proses internalisasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam adalah melalui pembelajaran dan penguatan tahfidz Al-Qur'an, khususnya Juz 30. Penguasaan tahfidz Al-Qur'an Juz 30 tidak hanya melatih kemampuan menghafal secara tekstual, tetapi juga menumbuhkan kedisiplinan, keistiqamahan, tanggung jawab, serta kecintaan terhadap Al-Qur'an.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam memiliki arah tujuan yang jelas, yakni membentuk pribadi muslim yang memiliki akhlak mulia, mencintai Al-Qur'an, dan mampu mengamalkan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Dengan demikian, upaya peningkatan kompetensi tahfidz Al-Qur'an Juz 30 bagi mahasiswa, khususnya penerima beasiswa KIP Kuliah, memiliki relevansi strategis dalam mendukung keberhasilan proses Pendidikan Agama Islam. Selain itu, penguasaan tahfidz Al-Qur'an juga menjadi salah satu indikator keberhasilan lembaga pendidikan Islam dalam mencetak generasi

Qur'ani yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki integritas spiritual dan moral yang kuat.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka upaya peningkatan kompetensi tahfidz Al-Qur'an Juz 30 bagi mahasiswa, khususnya bagi penerima beasiswa KIP Kuliah, menjadi sangat penting dan relevan dengan konteks Pendidikan Agama Islam. Hal ini tidak hanya berkontribusi dalam penguatan aspek kognitif berupa hafalan, tetapi juga berdampak pada pembentukan karakter, kedisiplinan, dan komitmen spiritual mahasiswa dalam kehidupan sehari-hari. Peran Ma'had Al Jami'ah sebagai lembaga pembinaan keagamaan di lingkungan perguruan tinggi Islam memiliki posisi strategis dalam mengembangkan kompetensi tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini perlu dilakukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis secara mendalam tentang peran Ma'had Al Jami'ah dalam meningkatkan kompetensi tahfidz Al-Qur'an Juz 30 bagi mahasiswa penerima beasiswa KIP Kuliah di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, serta untuk mengetahui sejauh mana relevansinya terhadap tujuan Pendidikan Agama Islam.

Pemilihan lokasi penelitian ini dilaksanakan di Ma'had Al Jami'ah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berdasarkan pertimbangan akademis yang relevan dengan fokus penelitian, yaitu pembinaan kompetensi tahfidz Al-Qur'an Juz 30 bagi mahasiswa penerima beasiswa KIP Kuliah. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan sebagai salah satu Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) memiliki peran strategis dalam melahirkan lulusan yang tidak hanya unggul dalam bidang akademik umum, tetapi juga memiliki kecakapan dasar keislaman seperti baca tulis Al-Qur'an, tahfidz Al-Qur'an, dan pemahaman agama yang moderat.

Ma'had Al Jami'ah di kampus ini berperan sebagai lembaga pembinaan mahasiswa dalam memahami dan mengimplementasikan ilmu-ilmu keislaman mahasiswa melalui pendekatan pesantren. Berdasarkan keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Ma'had Al Jami'ah berfungsi sebagai pusat pembinaan ilmu-ilmu keislaman yang mendukung pencapaian standar lulusan PTKI,

termasuk dalam pelaksanaan program tahfidz Al Qur'an Juz 30 (Ditjen Pendis Kemenag RI, 2019).

Pemilihan lokasi ini juga dilandasi oleh fenomena akademik yang faktual, yaitu beragamnya kemampuan hafalan Al-Qur'an Juz 30 di kalangan mahasiswa penerima beasiswa KIP Kuliah, bahkan banyak diantara mereka belum tuntas menghafalnya secara baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid (Farhani & Azizah, 2022). Mahasiswa dengan latar belakang pendidikan yang heterogen, seperti lulusan SMA atau SMK umum, membutuhkan pembinaan intensif melalui peran Ma'had untuk mencapai standar kompetensi dasar keislaman sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Standar Keahlian Lulusan PTKI.

1.2. Identifikasi Masalah

1. Beragam nya kemampuan hafalan Al Qur'an Juz 30 mahasiswa yang menyebabkan perbedaan pencapaian dan kualitas hafalan .
2. Belum optimalnya pelaksanaan monitoring dan evaluasi oleh Ma'had al Jami'ah dalam membina kompetensi Tahfidz al-Qur'an Juz 30 di pesantren mitra..
3. Terbatasnya durasi waktu kewajiban mondok bagi mahasiswa penerima beasiswa KIP Kuliah yang hanya 1 tahun
4. Minim nya kemampuan manajemen waktu bagi mahasiswa penerima beasiswa KIP Kuliah dalam mengikuti pembelajaran di pesantren mitra dan perkuliahan di kampus
5. Kurangnya motivasi internal mahasiswa penerima beasiswa KIP Kuliah dalam menghafal al-Qur'an Juz 30.

1.3. Pembatasan Masalah

Pada penelitian ini diberi batasan yakni pada fungsi Ma'had Al Jami'ah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Pekalongan dalam membina kompetensi tahfidz al-Qur'an Juz 30 bagi mahasiswa penerima beasiswa KIP Kuliah Angkatan 2023 dengan fokus pada:

1. Implementasi kegiatan pembelajaran Tahfidz al-Qur'an Juz 30 bagi mahasiswa penerima beasiswa KIP Kuliah di Ma'had al Jami'ah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Peran Ma'had al Jami'ah dalam membina kompetensi Tahfidz al-Qur'an Juz 30 bagi mahasiswa penerima KIP Kuliah

1.4. Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses implementasi kegiatan Tahfidz al-Qur'an Juz 30 di Ma'had Al Jami'ah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan ?
2. Bagaimana peran Ma'had al Jami'ah dalam membina kompetensi Tahfidz al-Qur'an Juz 30 mahasiswa penerima KIP Kuliah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan?

1.5. Tujuan Penelitian

1. Melakukan analisis terhadap implementasi program Tahfidz al-Qur'an Juz 30 di Ma'had Al Jami'ah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Menganalisis peran Ma'had al Jami'ah dalam membina kompetensi Tahfidz Al-Quran Juz 30 pada mahasiswa penerima beasiswa KIP Kuliah.

1.6. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Memperkaya wawasan keilmuan pendidikan keagamaan, khususnya dalam studi tahfidz al-Quran di lingkungan PTKI.
 - b. Memberikan kontribusi pada pengembangan teori tentang metode pembelajaran Tahfidz al-Qur'an.
2. Manfaat Praktis
 - a. Memberikan masukan bagi Ma'had Al Jami'ah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dalam meningkatkan kualitas program pembelajaran Tahfidz al-Qur'an Juz 30.
 - b. Menjadi referensi bagi para pemangku kebijakan dalam menyusun program pembinaan keislaman bagi mahasiswa penerima beasiswa KIP Kuliah.
 - c. Menjadi rujukan bagi mahasiswa dan dosen untuk melakukan penelitian berikutnya terkait pembelajaran Tahfidz al-Qur'an.

BAB VII

PENUTUP

7.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, dapat disimpulkan hal-hal berikut sebagai jawaban atas rumusan masalah:

1. **Proses implementasi** kegiatan Tahfidz al-Qur'an Juz 30 di Ma'had Al Jami'ah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan telah dilaksanakan melalui tahapan manajerial yang terstruktur, meliputi perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Program ini didesain secara kolaboratif dengan pesantren mitra melalui sistem pondok satu tahun, yang difokuskan kepada mahasiswa penerima beasiswa KIP Kuliah. Kegiatan tahfidz dilakukan secara intensif melalui metode setoran hafalan, muroja'ah, dan tasmi', baik secara individual maupun kelompok. Meskipun demikian, implementasi program masih menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan waktu mondok, latar belakang keagamaan mahasiswa yang beragam, lemahnya manajemen waktu mahasiswa, serta terbatasnya evaluasi yang menyeluruh dan terstandar. Hal ini menunjukkan perlunya penguatan sistem kontrol dan supervisi dari pihak Ma'had secara berkala dan berkelanjutan.
2. **Peran Ma'had Al Jami'ah** dalam membina kompetensi tahfidz Al-Qur'an Juz 30 bagi mahasiswa penerima beasiswa KIP Kuliah sangat signifikan. Ma'had menjalankan peran sebagai perancang kebijakan (role initiator), pelaksana teknis (role implementer), dan evaluator (role evaluator) dalam pembinaan keagamaan mahasiswa. Ma'had juga berperan sebagai institusi penopang kompetensi dasar keislaman sesuai standar PTKI, dengan menekankan pembentukan kemampuan hafalan (kognitif), penumbuhan komitmen religius (afektif), serta pelatihan keterampilan tilawah yang baik dan benar (psikomotorik). Pembinaan ini telah menunjukkan hasil yang menggembirakan, di mana mayoritas mahasiswa berhasil

menyelesaikan hafalan Juz 30, bahkan beberapa melanjutkan ke Juz 29 dan Juz 28. Namun demikian, masih diperlukan penguatan sistem manajemen berbasis kompetensi, agar capaian pembinaan tidak hanya bersifat kuantitatif, tetapi juga mampu membentuk karakter Qur'ani secara utuh dan transformatif.

Secara keseluruhan, program tahfidz di Ma'had Al Jami'ah telah memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan kompetensi keislaman mahasiswa, khususnya penerima beasiswa KIP Kuliah. Keberhasilan program ini tidak hanya mencerminkan pencapaian akademik, tetapi juga menjadi fondasi pembentukan kepribadian muslim yang unggul, moderat, dan berdaya saing. Dengan penguatan koordinasi kelembagaan, peningkatan kualitas evaluasi, dan penerapan pendekatan kompetensi yang lebih menyeluruh, Ma'had Al Jami'ah berpotensi menjadi model ideal dalam pembinaan generasi Qur'ani di lingkungan perguruan tinggi Islam.

7.2. Saran

Sebagai tindak lanjut dari temuan dan kesimpulan dalam penelitian ini, maka penulis memberikan beberapa saran yang ditujukan kepada pihak-pihak terkait sebagai bahan pertimbangan untuk peningkatan kualitas program pembinaan tahfidz di Ma'had Al Jami'ah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan:

1. Kepada Pengelola Ma'had Al Jami'ah

Disarankan untuk memperkuat sistem manajemen program tahfidz, khususnya dalam aspek koordinasi dengan pesantren mitra dan pelaksanaan evaluasi yang lebih sistematis dan berkala. Perlu adanya standar kurikulum dan indikator capaian kompetensi tahfidz yang terukur, tidak hanya dari sisi kuantitas hafalan, tetapi juga kualitas tajwid, pemahaman makna ayat, serta internalisasi nilai-nilai Al-Qur'an.

2. Kepada Pesantren Mitra

Diharapkan dapat terus bersinergi secara aktif dengan Ma'had Al Jami'ah, khususnya dalam pelaksanaan pembinaan,

pelaporan perkembangan mahasiswa, serta penyusunan sistem evaluasi bersama yang kontekstual dan aplikatif. Keterlibatan aktif pesantren mitra sangat penting dalam menjaga kesinambungan dan efektivitas pembinaan tahfidz.

3. Kepada Mahasiswa Penerima Beasiswa KIP Kuliah

Mahasiswa hendaknya memanfaatkan kesempatan pembinaan ini secara maksimal, tidak hanya sebagai kewajiban administratif, tetapi sebagai bagian dari pembentukan pribadi Qur'ani. Diperlukan kedisiplinan, motivasi yang tinggi, serta komitmen untuk terus meningkatkan kompetensi tahfidz, baik selama masa pembinaan maupun setelahnya.

4. Kepada Pihak Universitas dan Fakultas

Perlu mendukung keberlanjutan program tahfidz dengan kebijakan yang mendorong integrasi antara aspek akademik dan keagamaan. Selain itu, penguatan fasilitas, insentif pembina, serta pelatihan kompetensi pengajar tahfidz juga perlu diperhatikan agar kualitas pembinaan terus meningkat.

5. Kepada Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan ruang lingkup dan pendekatan. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkaji aspek lain yang lebih spesifik, seperti efektivitas metode pembelajaran tahfidz, pengaruh pembinaan terhadap karakter keislaman mahasiswa, atau perbandingan model pembinaan di berbagai Ma'had perguruan tinggi Islam.

Saran ini sekaligus menjadi arah pengembangan berkelanjutan dari program tahfidz agar mampu mencetak generasi Qur'ani yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga berdaya spiritual dan sosial dalam kehidupan bermasyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aflah, K. N. (2022). Penguatan Peran Ma'had Al-Jami'ah Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Arab Mahasiswa Bidikmisi IAIN Kudus. *Arabia*, 14(2), 155. <https://doi.org/10.21043/arabia.v14i2.16333>
- Ahlaq, M. M. (2022). *Indonesian Journal of Teaching and Learning Supervisi Klinis Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Perspektif Al-Qur'an*. 1(1), 1–14. <https://doi.org/10.56855/intel.v1i1.64>
- Ahmad, M., Kasmani, F., Sipon, S., Salida, N., & Saleh, S. N. (2016). *Islamic Science Approach In Higher Education : The Agenda On The Integration Of Naqli And Aqli Knowledge In USIM*.
- Andriadi Dandy Komang, A. A. W. T. D. W. N. K. S. D. I. M. (2018). Efektifitas Penyelenggaraan Program Beasiswa Bidikmisi di Universitas Pendidikan Ganesha. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 8(3), 206–212.
- Anni, T., Hanafiah, M., Karim Fatkhullah, F., Defauzi, P., & Kusmiyati, N. (2023). Manajemen Peningkatan Kinerja Guru Di Sd Islam. In *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* (Vol. 04, Issue 01).
- Augina, A., Program, M., Ilmu, S., Masyarakat, K., Kedokteran, F., Kesehatan, I., Jambi, U., Letjend, J., No, S., 33, T., & Pura, J. (2020). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat. In *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat* (Vol. 12).
- Berizi Ahmad. (2023). Eksistensi Ma'had Al-Jami'ah Dalam Penguatan Moderasi Beragama Pada Kalangan Milenial. *Tesis*, 1–178.
- Budiyono, A., Haris, A., Antika, L. T., & Wildani, A. (2024). Implementing the Concept of Integration of Science and Islamic Values at Islamic University. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 16(1). <https://doi.org/10.35445/alishlah.v16i1.4639>
- Diktis, D. P. K. R. (2018). *Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program Studi Jenjang*

Sarjana pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam dan Fakultas Agama Islam (FAI) pada Perguruan Tinggi Kementerian Agama Republik Indonesia.

- Diktis Ditjen Pendis Kemenag RI. (2021). Modul Penyelenggaraan Ma'had al-Jami'ah Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN). *Modul*.
- Diktis Kemenag RI. (2012). UU-Nomor-12-Tahun-2012-ttg-Pendidikan-Tinggi. *Undang-Undang*, 1–97.
- Dirjen Pendis Kemenag RI. (2019). Standar Keagamaan Bagi Lulusan PTKI. *Peraturan*.
- Dirjen Pendis Kemenag RI. (2020). Juknis KIP Kuliah. *Juknis*, 1–30.
- Dr. Agus Salam, M. P. 2023. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif* (Vol. 1).
- Dr. Imam Subchi, M. A., Khaeron Sirin, M. A., Dr. Muhammad Maksum, M. A., Dr. Mamat S. Burhanuddin, M. A., Muhammad Ishar Helmi, S. S. S. H. M. H., Diana Mutia Habibaty, S. E. S. M. H., & Raines Wadi, S. H. (2021). Model-Model Pengembangan Ma'had Al Jami'ah Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN). *Buku*.
- Dr. R.A Fadhallah, S. P. M. S. (2021). *Wawancara*.
- Dr. Rukin, S. P. M. S. 2019. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*.
- Drs. Khairul Saleh, M. A., & Muhammad Arbain, S. Pd. I. M. P. (2023). MODERASI_BERAGAMA_(minta_acc_cetak)[1]. *Buku*, 1–180.
- Engelhart, M. D., Furst, E. J., & Krathwohl, D. R. (1956). *I TAXONOMY OF EDUCATIONAL OBJECTIVES The Classification of Educational Goals HANDBOOK1 COGNITIVE DOMAIN LONGMANS*.
- Farhani, A., & Azizah, F. N. (2022). Dilematika Antara Hak Pendidikan dan Hak Kesehatan Dalam Proses Pembelajaran di Masa

Pandemi. *Jurist-Diction*, 5(2), 421–440.
<https://doi.org/10.20473/jd.v5i2.34875>

Ferdinal Lafendry. (2023). *Teori Pendidikan Tuntas Mastery Learning Benyamin S. Bloom* (Vol. 6, Issue 1). <https://stai-binamadani.e-journal.id/Tarbawi>

Hafidah, H., & Makruf, I. (2020). Pengembangan model manajemen Ma'had Al-Jami'ah IAIN Surakarta. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 001.
<https://doi.org/10.32832/tadibuna.v9i1.2357>

Halim, N. (2023). Peran Kepala Desa Dalam Meningkatkan Kinerja Aparat Dari Aspek Keteladanan Di Kantor Desa Nalui Kecamatan Jaro Kabupaten Tabalong. In *JAPB* (Vol. 6).

Hasanah Nur Umi. (2023). Manajemen Program Tahfidzul Qur'an Dalam Mengembangkan Karakter Religius Peserta Didik di SMP Negeri 3 Madiun. *Tesis*, 1–167.

Hidayah, N. (2016). *Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Di Lembaga Pendidikan* (Vol. 04, Issue 01). <http://www.republika>.

Husain Muhammad, Mustafa Heriyanti, & Nurung Jumiatiy. (2021). Influence Of Work Environment To Performance Through Concept Capability And Technical Ability. In *Bata Ilyas Educational Management Review* (Vol. 1, Issue 1).

Hutasuhut Matatoga. (2022). *Upaya Penanaman Nilai Religius Mahasiswa Di Ma'had Al-Jami'ah Iain Padangsidempuan*.

H.Z. Abdussamad. (2021). *Metode penelitian kualitatif*.

Ibrahim, P. (2022). Integration of Islamic Studies and Sciences: Study of the Implementation and Practice of Scientific Integration at UIN Alauddin Makassar. *International Journal of Multidisciplinary Research and Analysis*, 05(03).
<https://doi.org/10.47191/ijmra/v5-i3-02>

Ihwan Mahmudi, Muh. Zidni Athoillah, Eko Bowo Wicaksono, & Amir Reza Kusuma. (2022). Taksonomi Hasil Belajar Menurut

- Benyamin S. Bloom. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 2(9), 3507–3514. <https://doi.org/10.55927/mudima.v2i9.1132>
- Inda, N. (2023). *Peran pendamping sosial dalam Program Keluarga Harapan (PKH): Studi deskriptif di Desa Sinargalih Kecamatan Lemahsugih Kabupaten Majalengka*.
- Ismail, A. (2022). Peran Ma'had Al-Jami'ah Walisongo dalam Mewujudkan Pendidikan Berbasis Islam Rahmatan Lil 'Alamin. *Dimas: Jurnal Pemikiran Agama Untuk Pemberdayaan*, 21(2), 323–339. <https://doi.org/10.21580/dms.2021.212.9363>
- Karuru P, R. S. N. A. K. K. A. W. (2024). *Manajemen Pendidikan*.
- Kemenag RI. (2018). *Juknis Beasiswa Tahfidz Al Qur'an*.
- Kemenag RI. (2019). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 46 Tahun 2019*.
- Lantaeda Brigitte, J. Lengkong Daicy Florence, & M Ruru Joorie. (2017). Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan RPJMD Kota Tomohon. *Jurnal Administrasi Publik*, 94(048).
- Lillah, M. A. J. (2021). Analyze of Teachers' Hidden Competencies in Muadalah Education Units. *At-Ta'dib*, 16(1), 88. <https://doi.org/10.21111/at-tadib.v16i1.6185>
- Lubis Rifai Rahmat. (2021). Universitas Islam Negeri (Studi Historisitas, Perkembangan Dan Model Integrasi Keilmuan. *Jurnal Hikmah*, 18(2), 151–167.
- M. Singarimbun, & S. Effendi. (1995). *Metode penelitian survei*.
- M. Untung, A. T.-2019. (2019). *Metodologi penelitian : teori dan praktik riset pendidikan dan sosial*.
- Ma'had Al Jami'ah UIn Gusdur Pekalongan. (2024). *Renstra Ma'had Al Jami'ah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan*.

- Ma'had Al Jami'ah UIN K.H. Abdurrahman Wahid. (2024). *Renstra Ma'had Al Jami'ah*.
- Ma'had Al Jami'ah, UIN K.H., Abdurrahman, & Wahid Pekalongan. (2024). *Pedoman Pelaksanaan Mahasiswa Kip Kuliah*.
- Ma'had AlJami'ah UIN Gusdur Pekalongan. (2024). *Profil Ma'had Al Jami'ah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan*.
- Majid Abdul. (2006). *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. .
- Makmun Sukron. (2019). *Metode Tahfiz Al-Qur'an Qur'ani*.
- Mila Mundiatul. (2023). Penerapan Metode Wahdah Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Siswa di MA Darul Arqam Sawangan Depok. *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 5(3), 676–687. <https://doi.org/10.17467/jdi.v5i3.3689>
- Mufid, M., & Arifin, J. (2021). Revitalisasi Ma'had al-Jami'ah IAIN Pekalongan Dalam Menyongsong Kampus Merdeka Belajar. *Al Tarbiyah: Jurnal Pendidikan*, 31(2), 168–180. <https://doi.org/10.24235/ath.v%vi%i.9198>
- Mufid, M., & Tabi'in, A. (2021). Eksistensi Ma'had AlJami'ah Dalam Penguatan Moderasi beragama Pada Era Revolusi Industri 4.0. *At-Ta'lim Media Informasi Pendidikan Islam*, 20(1), 40–53. <https://doi.org/10.29300/atmipi.v20.i1.4323>
- Nanda, L., Analisis, P., Baca, K., Al-Qur'an, T., Mts, S., Prameswati, L. N., & Kediri, I. (2019). *Analisis Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa Mts Dalam Perspektif Taksonomi Bloom*. <https://doi.org/10.24246/j>
- Naro, W., Maryam Gani, S., Kendari, M., & Aly Pondok Pesantren DDI Mangkoso, had. (2023). How Aspects of Characteristic-Based Learner Development: Cognitive, Affective, and Psychomotor Aspects. In *Jurnal Kependidikan* (Vol. 12, Issue 1). <https://jurnaldidaktika.org>
- Noer, S., Menengah, S., Insan, P., & Sidoarjo, C. (2021). Historisitas Tahfidzul Qur'an: Upaya Melacak Tradisi Tahfidz di

- Nusantara. In *JOIES: Journal of Islamic Education Studies* (Vol. 6, Issue 1).
- Nurfadilla, Muhaemin, & Masruddin. (2023). Evaluation of Ma'had Al-Jami'ah Program in Developing Students' Tahsin Skill. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(04), 1253–1271. <https://doi.org/10.30868/ei.v12i04.6441>
- Pasaribu habibi Iqbal. (2023). The Perception of Ma'had Al Jami'ah Students UIN Syahada Padang Sidimpuan Toward English Language Learning. *Tesis*, 1–120.
- Poerwadarminta, W. J. S. (1999). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*.
- Pranajaya, S., Idris, A., Abidin, J., & Mahdi, Z. (2023). Integration of Cognitive, Affective, and Psychomotor Domain Scoring in Islamic Religious Education. *Sinergi International Journal of Education*, 1(2), 95–108.
- Rahmi, Y. (2019). Metode Muraja'ah dalam Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Mubarak Tahtul Yaman Kota Jambi. *Innovation: Journal for Religious-Innovation Studies*, XIX(1), 65–76.
- Rohmatillah, S., & Shaleh, M. (2018). *Manajemen Kurikulum Program Tahfidz Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Al-Azhar Mojosari Situbondo*.
- Sa'diyah Tsaniyatus. (2023). Evaluasi Pembelajaran Al Qur'an di Ma'had Al Jami'ah Dalam Mencetak penghafal Al Qur'an. *Tesis*, 1–245.
- Sanjaya Wina. (2008). *Pembelajaran dalam implementasi kurikulum berbasis kompetensi*.
- Septri Larasati, & Andi Murniati. (2024). Management of Tahfizhul Qur'an Curriculum Development at the Tahfizh Putri Manba'ul Qur'an Islamic Boarding School. *Maklumat: Journal of Da'wah and Islamic Studies*, 2(1), 18–27. <https://doi.org/10.61166/maklumat.v2i1.9>

- Soekanto Soerjono. (2002). *Teori Peranan*.
- Sutarto. (2009). *Dasar-dasar Organisasi*.
- Suwendi. (2022). *Merawat Khittah Perguruan Tinggi Keagamaan Islam*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. <https://graduate.uinjkt.ac.id/id/merawat-khittah-perguruan-tinggi-keagamaan-islam>
- Tussadiyah Halimah. (2020). Pembelajaran Tahfidz Al Qur'an Di Ma'had Al Jami'ah IAIN Curup. *Tesis*, 1–153.
- William Powell, O. K.-P. (2010). *Becoming an Emotionally Intelligent Teacher*.
- Yaumi Muhammad, D. M. A. (2013). *Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran: Disesuaikan Dengan Kurikulum 2013*.
- Zaenuri, & Siti Fatonah. (2022). Analisis Implementasi Peran Guru Dalam Penanaman Nilai Karakter Toleransi Pada Mata Pelajaran Pkn Di MI Ma'arif Darussalam Plaosan Yogyakarta. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)*, 2(1), 181–190. <https://doi.org/10.32665/jurmia.v2i1.284>